

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan ialah satu aktivitas yang diawali sedari fase nidasi hingga keluarnya janin, dengan durasi kehamilan normal semasa 280 hari atau 40 pekan yang dinilai dari hari kesatu mestruasi terakhir (Primadewi, 2023). Kehamilan diklasifikasi menjadi 3 trimester yakni trimester I berlangsung lebih kurang 12 minggu, trimester II berlangsung lebih kurang 15 pekan yakni pekan ke 13 hingga ke 27 juga dalam trimester III lebih kurang 13 minggu yakni dimulai sejak pekan ke 28 hingga ke 40. Satu kondisi yang mana seorang perempuan mengandung bakal anak tampak kandungannya disebut dengan kehamilan (Prawirohardjo, 2016).

Seorang wanita yang sedang mengandung wajib menyalurkan antara letak dan wujud tubuhnya terhadap kapasitas otot karena pusat gravitasi akan condong ke depan akibat dari peningkatan rahim. Rasa lelah yang kerap kali dialami oleh ibu hamil ialah satu diantara dampak dari postur tubuh yang belum sesuai. Tulang belakang atau punggung akan mengalami peregangan, sehingga berpotensi menyebabkan ibu seringkali mengalami nyeri tampak dibagian punggung khususnya kala memasuki trimester III (Wulandari & dkk, 2021).

Timbulnya ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu karena tampaknya perubahan semasa hamil merupakan satu kondisi yang normal, kendati demikian ibu hamil tetap wajib mendapatkan asuhan guna mengantisipasi dan meminimalisir ibu terhadap rasa tidak nyaman. 70% dari total keseluruhan ibu hamil merasakan perasaan tidak nyaman, dimana ketidaknyamanan ini disebabkan karena ibu menyatakan mengalami poliuria sebanyak 50%, fluor albus sebanyak 15%, sulit buang air besar sebanyak 40%, perut kembung sebanyak 30%, oedema tampak dikaki sebanyak 20%, kram sebanyak 10%, hetampakche sebanyak 20%, timbul striae gravidarum sebanyak 50%,

haemoroid sebanyak 60%, dan sesak nafas sebanyak 60%. Berlandaskan hasil pengamatan awal tampak ibu hamil di Puskesmas Karanganyar diperoleh Informasi bahwa 8 dari 10 ibu hamil trimester III merasakan sakit dipunggung, 3 dari 10 diantaranya menyatakan wajib memtenggati kegiatan harian guna mengantisipasi berlangsungnya sakit punggung yang berlebihan dan 5 dari 10 diantaranya tidak peduli terhadap rasa sakit yang timbul sebab tampaknya desakan harus bekerja sebagai ibu rumah tangga (Sulatri, 2022).

Nyeri punggung sering berlangsung tampak ibu hamil dan rasa tidak nyaman tersebut meningkat kala ibu bertampak dalam trimester ketiga kehamilan (Wulandari, 2020). Gejala ini diawali sejak minggu ke-12 kehamilan dan bertambah dari minggu ke-24 kehamilan sampai dengan bersalin waktu sudah dekat. Nyeri punggung disebabkan oleh perubahan hormonal semasa kehamilan yang meningkatkan tingkat hormon relaksin. Akibatnya elastisitas jaringan ikat terganggu yang tampak akhirnya meningkatkan mobilitas sendi panggul, mengganggu ketidakstabilan tulang belakang dan panggul juga menimbulkan rasa tidak nyaman tampak ibu (Delima & Dkk, 2015). Seiring dengan perkembangan janin dalam kandungan, sendi panggul dapat sedikit bergerak agar mengakomodasi pertumbuhan janin, bahu ditarik ke belakang dan punggung menjadi begitu lengkung, persendian tulang punggung menjadi begitu fleksibel dan bisa menghindari rasa sakit di punggung (Delima & Dkk, 2015). Disamping transformasi tampak rahim yang menyebabkan perubahan wujud dan posisi otot-otot tubuh, juga berlangsung jeda tampak otot-otot tubuh melewati pengaruh hormon. Semasa kehamilan, stres yang disebabkan oleh kecemasan, tekanan dan efek psikologis lainnya merupakan faktor penyebab berlangsungnya nyeri punggung (Hastanti & DKK, 2019)

Tidak teratasinya nyeri punggung dapat membagikan efek tampak ibu hamil agar merasakan nyeri dalam periode waktu yang durasi, nyeri yang dialami tampak di punggung bertambah paska ibu bersalin juga rasa sakit yang menetap di punggung akan begitu susah dan memerlukan periode yang durasi agar bisa pulih (Rasyid & Igirisa, 2019). Efek negatif dapat berlangsung akibat rasa nyeri yang dialami oleh ibu hamil di punggung sebab bisa menghambat

kegiatan harian misalnya dari posisi duduk ke posisi berdiri, posisi bangun dari posisi tidur, posisi duduk, berdiri yang begitu durasi, apalagi memikul barang dan menggeser barang yang mengikutjugaikan gerakan dari punggung (Irianti B, 2014). Efek dari rasa sakit tampak di punggung tersebut bisa diminimalisir bahkan diantisipasi dengan mengerjakan aktivitas semasa hamil misalnya dengan mengerjakan senam. Disamping mengerjakan senam hamil, terdapat pula beragam upaya yang bisa dikerjakan misalnya memastikan letak tubuh, hindari kerja yang berat, meminimalisir kegiatan, mengompres air hangat, memijat punggung, memastikan cara bergerak dan posisi tubuh terus bertampak dalam ketampakan tepat (Hastanti & DKK, 2019). Agar mencegah berlangsungnya dampak dari nyeri punggung tersebut, maka dibagikan pelayanan kebidanan secara berkelanjutan sejak ibu hamil hingga lahirnya bayi.

Pelayanan kebidanan secara berkelanjutan (continuity of care) ialah satu diantara upaya guna mengembangkan pelayanan medis ibu dan bayi secara menyeluruh dan berkualitas di kebidanan. Pelayanan kebidanan secara kontinuitas ialah berbagai macam pelayanan kebidanan, diawali sejak ibu hamil, persalinan, masa postpartum, bayi baru lahir dan KB. Upaya pemerintah berfokus agar pengurangan peluang kehamilan melewati keluarga berencana, pengurangan risiko komplikasi ibu hamil semasa kehamilan, persalinan atau masa nifas, bersalin sesuai dengan standar higienis. Keserasatan yang meminimalisir risiko maslaah lanjutan kelahiran yang menyebabkan kematian atau penderitaan melewati pelayanan kebidanan dan bayi baru lahir yang penting dan komprehensif (Prawirohardjo, 2012).

Dari Informasi kunjungan ibu hamil trimester III mulai 11 Maret hingga 27 April tahun 2023 di PMB Umu Hani Bantul, didapatkan Informasi 70 ibu yang mengandung di trimester III dengan 42 ibu hamil atau (60%) ibu hamil dengan sakit punggung dan 28 ibu hamil (40%) tanpa nyeri punggung. Berlandaskan alasan di atas, penulis ingin melaksanakan Asuham secara kontinuitas tampak Ny. F.

B. Rumusan Pemasalahan

Berlandaskan tampak deskripsi di atas, maka rumusan pemasalahan yang terdapat tampak studi kasus ini ialah "Bagaimanakah implementasi menejemen kebidanan dan pelayanan kebidanan yang dibagikan agar Ny.F usia 28 tahun multipara secara kontinuitas tampak Ny.F di PMB Umu Hani Bantul?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sanggup mengimplemnetasikan pelayanan kebidanan secara berkelanjutan agar Ny.F usia 28 tahun Multipara di PMB Umu Hani selaras dengan ketentuan baku pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Sanggup mengimplementasikan pelayanan ibu hamil agar Ny.F usia 28 tahun Multigravida di PMB Umu Hani Bantul selaras dengan ketentuan baku layanan kebidanan.
- b. Sanggup mengimplementasikan pelayanan tampak ibu bersalin agar Ny.F usia 28 tahun Multipara di PMB Umu Hani Bantul selaras dengan ketentuan baku layanan kebidanan.
- c. Sanggup mengimplementasikan pelayanan bayi baru lahir dan neonatus agar By.F di PMB Umu Hani Bantul selaras dengan ketentuan baku layanan kebidanan
- d. Sanggup mengimplementasikan pelayanan paska bersalin agar Ny.F usia 28 tahun Multigravida di PMB Umu Hani Bantul selaras dengan ketentuan baku layanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi klien khusunys Ny.F

Klien diharapkan memperoleh pelayanan kebidanan dengan lengkap agar mengenali kondisi risiko kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir juga memungkinkan keluarga berencana.

2. Manfaat bagi penulis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan materi yang sudah diperoleh dari perkuliahan dan mempraktikkannya di lapangan, hingga bisa membagikan pelayanan kebidanan secara berkelanjutan dengan berlandaskan tampak selaras dengan ketentuan baku layanan kebidanan

3. Manfaat bagi tenaga kesehatan di PMB Umu Hani Bantul

Diharapkan praktik kebidanan ini bisa dijadikan advice agar lebih mengembangkan pelayanan kebidanan, khususnya upaya peningkatan kesehatan ibu, agar mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Manfaat bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya agar peneliti selanjutnya

Diharapkan laporan hasil penelitian ini bisa dipakai menjadi bahan penunjang dalam peningktana pengetahuan dan bisa membagikan pandangan mengenai pelayanan kebidanan secara berkelanjutan.